

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Signifikansi yang termaktub ketika Rasulullah saw memperoleh wahyu perdana pada surah al- 'Alaq ayat 1 berbunyi *Iqra'* (bacalah), sangatlah memiliki pengetahuan yang berharga dan tinggi bagi pendidikan. Islam memiliki posisi sungguh- sungguh mengindahkan pendidikan. Harga diri bangsa kian membaik, manalaka gradasi level pendidikan kian terukur baik. Hasil pendidikan yang menjadi target negara ini tidak hanya terfokus pada perolehan hasil kegiatan pembelajaran semata, tetapi harus pula mampu menyuburkan dan memperdalam rasa kasih sayang dan rasa solidaritas sosial dalam bernegara.

Sehaluan dengan suasana yang ada di kelas VII MTs Negeri 2 Jepara , maka proses interaksi antara pendidik/guru dan peserta didik diperlukan beberapa perilaku manfaat yang inventif dan artistik. Dengan fondasi pendidikan Islami diarahkan dapat membangun dirinya sendiri dan ikut bertanggung jawab pada pembangunan bangsa.

Pembentukan sikap dan sopan santun/ tata krama harus diterapkan kepada peserta didik sedini mungkin. Madrasah yang merupakan sebuah tempat belajar agama berupaya menyelenggarakan pendidikan karakter agar peserta didik dapat berpikir rasional dan berakhlak mulia dengan menyontoh perilaku mulianya dari para guru.<sup>1</sup>

“Kementrian Pendidikan Nasional pada tanggal 2 Mei 2010 memberikan maklumat bahwa pendidikan karakter menjadi awal sebuah pendidikan karakter bangsa”.<sup>2</sup>

Dalam menaburkan dan membina perilaku khasanah perlu direalisasikan sesuai dengan amanat pendidikan nasional yang tujuannya yaitu memajukan kapasitas peserta didik agar berakhlak luhur, memilki ketangkasan kepribadian, berilmu,

---

<sup>1</sup> Anas Salahudin dan Alkrienciehie Irwanto, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Bangsa* ( Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 11.

<sup>2</sup> Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 29.

sehat jiwa dan raganya, memiliki rasa kewajiban yang tinggi terhadap masyarakat dan negara.<sup>3</sup>

Pendidikan karakter yang telah diterapkan di kelas VII MTs Negeeri 2 Jepara merupakan modal berharga bagi para peserta untuk mengobati hati mereka agar pintar secara batin untuk menjauhkan diri dari perilaku yang bertentangan dengan syariat agama. Dengan penerapan pendidikan karakter di Madrasah atau sekolah yang diartikan sebagai pendidikan yang bermuatan religi peserta didik dapat bertata krama, sopan santun, dan berakhlak yang mahmudah.

Inti pendidikan karakter memprioritaskan kepada perilaku (*conduct*), pembentukan nilai moral, dan pengetahuan serta pengertian (*intellectual*). Pembelajaran yang mengedepankan isi nilai-nilai pendidikan karakter atau moral, seperti percaya diri, kejujuran, dan baik hati terhadap sesama perlu adanya motivasi guru kepada peserta didik agar mereka memiliki pribadi yang kokoh.<sup>4</sup>

Guru juga harus memotivasi dan mengarahkan kepada peserta didik agar mereka terdorong dalam kegiatan belajar, misalnya berperilaku yang luhur, ilmu pengetahuan yang berguna, keterampilan, berperilaku yang mulia dengan inovasi dan kreativitas. Dengan pemberian kesempatan tersebut guru diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi, berdayaguna, dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi.<sup>5</sup>

Mengingat pentingnya peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter yang disebutkan oleh seorang Pendidik- Psikolog Spencer Kagan yang ditulis Thomas Lickona, menurutnya “ Pendidikan karakter merupakan peran yang lebih penting cara guru mengajar daripada mengajar yang lainnya”.<sup>6</sup>

Oleh karena itu model/ metode mengajar yang merupakan salah satu unsur keberhasilan pendidikan, dapat

---

<sup>3</sup> Veithzal Rival Zainal dan Fauzi Bahar, *Islamic Education Management Dari Teori Ke Praktik* ( Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), 241.

<sup>4</sup> Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 37.

<sup>5</sup> Kusnandar, *Implementasi Kurikulum KTSP dan Sukses Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007), 37.

diraih secara maksimal sesuai dengan tujuan, apabila guru dapat memerankan dan memilih metode/ model pembelajarannya dilakukan dengan lincah dan bervariasi serta menyesuaikan dengan keberadaan peserta didik.<sup>6</sup>

Peserta didik menjadi sadar bahwa bud Pekerti yang luhur dan memiliki pribadi yang tangguh merupakan suatu perbuatan yang harus dilakukan dalam pergaulan terhadap sesama. Pembelajaran Akidah dan Akhlak pun juga merupakan pembelajaran yang melekat pada perilaku mulia yang perlu mereka peroleh dan mereka yakini.

Dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa, peserta didik diharapkan mampu menggali nilai-nilai agama, nilai karakter dan sikap toleransi dengan pemeluk agama yang berbeda.

Observasi yang dilakukan pada hari Selasa 14 Januari 2020 di MTs Negeri 2 Jepara yang beralamat di Desa Jlegong Kecamatan Keling Kabupaten Jepara, sebagian besar peserta didiknya merupakan alumni dari Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar, masih ada perilaku peserta didik yang kurang terpuji seperti kurang sopan terhadap guru dan teman baik ucapan maupun perbuatan, dan kurang disiplin mengikuti tata tertib madrasah.<sup>7</sup>

Pendidikan karakter di madrasah/sekolah dapat berhasil apabila keteladanan para guru, pemimpin, dan para pemangku kebijakan madrasah dapat dilaksanakan secara konsisten, terus-menerus melalui kebiasaan keseharian di madrasah/ sekolah melalui budaya madrasah, karena budaya madrasah/ sekolah merupakan kunci kesuksesan dilaksanakannya pendidikan karakter.<sup>8</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh penulis sifatnya masih umum. Oleh sebab itu, penulis menitik beratkan pada pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah dan Akhlak, baik berupa RPP, Silabus, Prota, Promes, Metode, Media dan

---

<sup>6</sup> Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Terjemah dari buku Karakter Matter* (Bantul: Kreasi Kencana, 2012), 158.

<sup>7</sup> Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), 55.

<sup>8</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter dan Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 16.

Evaluasi, sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran yang bernilai karakter.

Diantara salah satu alasan penelitian ini dilakukan di kelas VII MTs Negeri 2 Jepara karena madrasah atau sekolah, negara dan masyarakat memiliki tanggung jawab yang utama untuk mempersiapkan generasi muda yang berkualitas baik dalam bidang moral, spritual dan ilmu pengetahuan.

MTs Negeri 2 Jepara merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan pemerintah yang penulis pilih sebagai obyek penelitian karena pada lembaga tersebut merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah bersatatus Negeri di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara yang telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pendidikan karakter.

Adapun alasan memilih penelitian ini pada mata pelajaran Akidah dan Akhlak di kelas VII, disebabkan penulis ingin berpartisipasi positif terhadap pengembangan Pendidikan Agama Islam khususnya pada mata pelajaran Akidah dan Akhlak yang kapasitasnya membangun kesalehan peserta didik terhadap penguatan karakter yang terlihat dari sikap kepatuhan dan kerja keras.

## **B. Fokus Penelitian**

Hal yang prinsip dari penelitian tersebut, maka inti dari telaah penelitian ini, penulis sentralkan pada Model Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah dan Akhlak di Kelas VII MTs Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2019 / 2020.

Penelitian tersebut akan mengkaji proses pendidikan karakter peserta didik yang diajarkan.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari konteks permasalahan yang ada, maka peneliti dapat menelusuri pernyataan di atas antara lain :

1. Bagaimana model pendidikan karakter peserta didik dalam pembelajaran Akidah dan Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Apa unsur yang dapat mendukung dan menghalangi kegiatan pembelajaran Akidah dan Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### D. Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah di atas, poin penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan model pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah dan Akhlak peserta didik yang diajarkan di kelas VII MTs Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk memperoleh deskripsi tentang pengkajian Akidah dan Akhlak yang penting bagi peserta didik di kelas VII MTs Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### E. Manfaat Penelitian

Utilitas dari penelitian ini dapat dilakukan secara :

##### 1. Teoritis (filosofis)

- a. Dapat membantu berkontribusi teoritis pada model pendidikan karakter peserta didik yang diajarkan kelas VII MTs Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.
- b. Dapat memberikan stimulus terhadap guru yang memberikan penelaahan pada mata pelajaran Akidah dan Akhlak di kelas VII MTs Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.
- c. Dapat memperluas ilmu yang berkorelasi dengan nilai-nilai pendidikan budi pekerti.

##### 2. Praktis (realistis)

Sebagai rujukan yang digunakan dalam pembinaan dan melaksanakan Model Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Akidah dan Akhlak di Kelas VII MTs Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### F. Sistematika Penulisan

Agar prediksi dari kontens dan mekanisme penulisan skripsi ini lebih jelas, maka penulis mengelompokkan sistematisasi menjadi lima bab, yang mencakup:<sup>9</sup>

1. Bab pertama, yakni Pendahuluan yang berisi konteks masalah, inti penelitian, definisi masalah, sasaran penelitian, faedah penelitian, dan sistematisasi penulisan.

---

<sup>9</sup> IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana* (Kudus, 2018), 20- 21.

2. Bab kedua, yakni Kajian Pustaka yang berisi tinjauan teori yang terpaut judul, penelitian yang telah lalu, kerangka berasumsi, dan persoalan penelitian.
3. Bab ketiga, yakni Metode Penelitian yang berisi macam dan strategi, latar penelitian, topik penelitian, asal-usul fakta, metode pengumpulan data, pengujian validitas data, dan teknik ulasan data.
4. Bab keempat, yakni Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi gambaran target penelitian, paparan data penelitian, dan kajian data penelitian.
5. Bab kelima, yakni Penutup yang berisi ikhtisar dan pendapat.

